

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan evaluasi terhadap pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT XYZ yang telah diuraikan dalam bab – bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. PT XYZ sudah memiliki standar operasional prosedur dalam mengelola persediaan barang dagang yaitu prosedur pemesanan barang, prosedur penerimaan dan penyimpanan barang, prosedur penjualan barang dengan *purchase order* dan prosedur pendistribusian persediaan kepada *outlet*.
2. Sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada umumnya sudah dijalankan sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku. Hal ini terbukti dengan adanya pemisahan tugas fungsi dan kegiatan, otorisasi dan dokumen – dokumen yang terkait.
3. Kendala – kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan prosedur pengendalian internal atas persediaan barang diantaranya adalah ketika persediaan digudang pusat tidak bisa memenuhi pesanan dari gudang *outlet* maupun dari pelanggan hal ini menyebabkan keterlambatan dalam pengiriman pesanan ke *outlet* maupun pelanggan dan ada kelemahan dalam sistem komputerisasi yang digunakan oleh PT XYZ yaitu sistem tersebut belum bisa terhubung antara pusat dengan cabang. Jadi setiap

akhir bulan outlet – outlet menyerahkan laporan penjualan dalam bentuk *hardcopy* yang diprint dari sistem tersebut.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan – kesimpulan diatas, penulis mengemukakan saran – saran yaitu :

1. Sebaiknya perusahaan mengadakan evaluasi terhadap pengendalian internal secara berkala sehingga kegiatan operasional dapat berjalan lebih baik lagi.
2. Sebaiknya perusahaan menggunakan sistem yang bisa menghubungkan data antara cabang dengan pusat agar laporan – laporan dapat lebih transparan.

